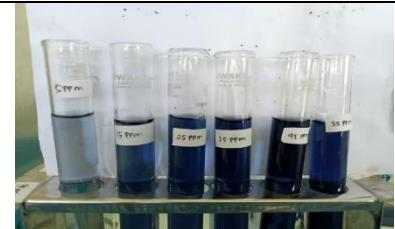
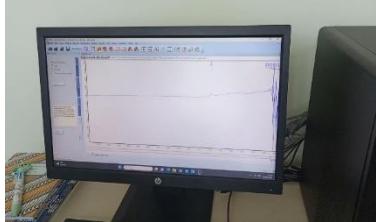


LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian

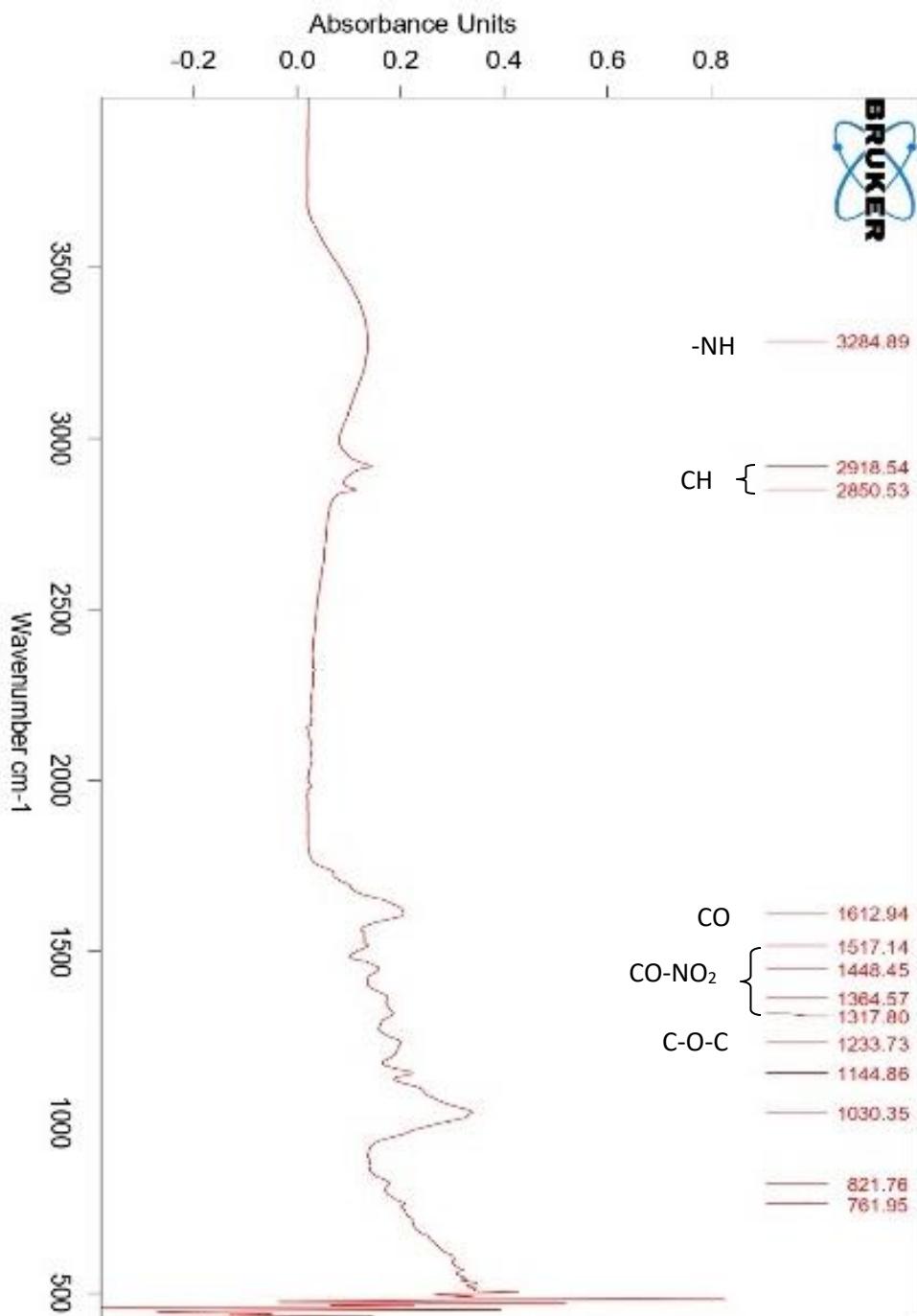
Preparasi Tempurung Kelapa	 Penjemuran tempurung kelapa	 Pemecahan tempurung kelapa
Karbonisasi	 Pirolisis tempurung kelapa	 Arang atau karbon pirolisis
Pengecilan Ukuran Karbon	 Penghalusan ukuran karbon	 Serbuk karbon 200 mesh
Pembuatan Larutan Aktivator	 Variasi larutan aktivator teh hijau	

Spektrofotometri UV-VIS	 <p>Pembuatan larutan</p>	 <p>Pengujian Spektrofotometri UV-VIS</p>
	 <p>Larutan standar fenol untuk pengujian Spektrofotometri UV-VIS</p>	 <p>Larutan aktivator 1000 kali pengenceran untuk pengujian Spektrofotometri UV-VIS</p>
Aktivasi Karbon Tempurung Kelapa	 <p>Aktivasi karbon dengan larutan aktivator selama 24 jam</p>	 <p>Pengukuran pH larutan pencuci dan aquades</p>
Pengujian Kadar Air	 <p>Pengukuran kadar air</p>	

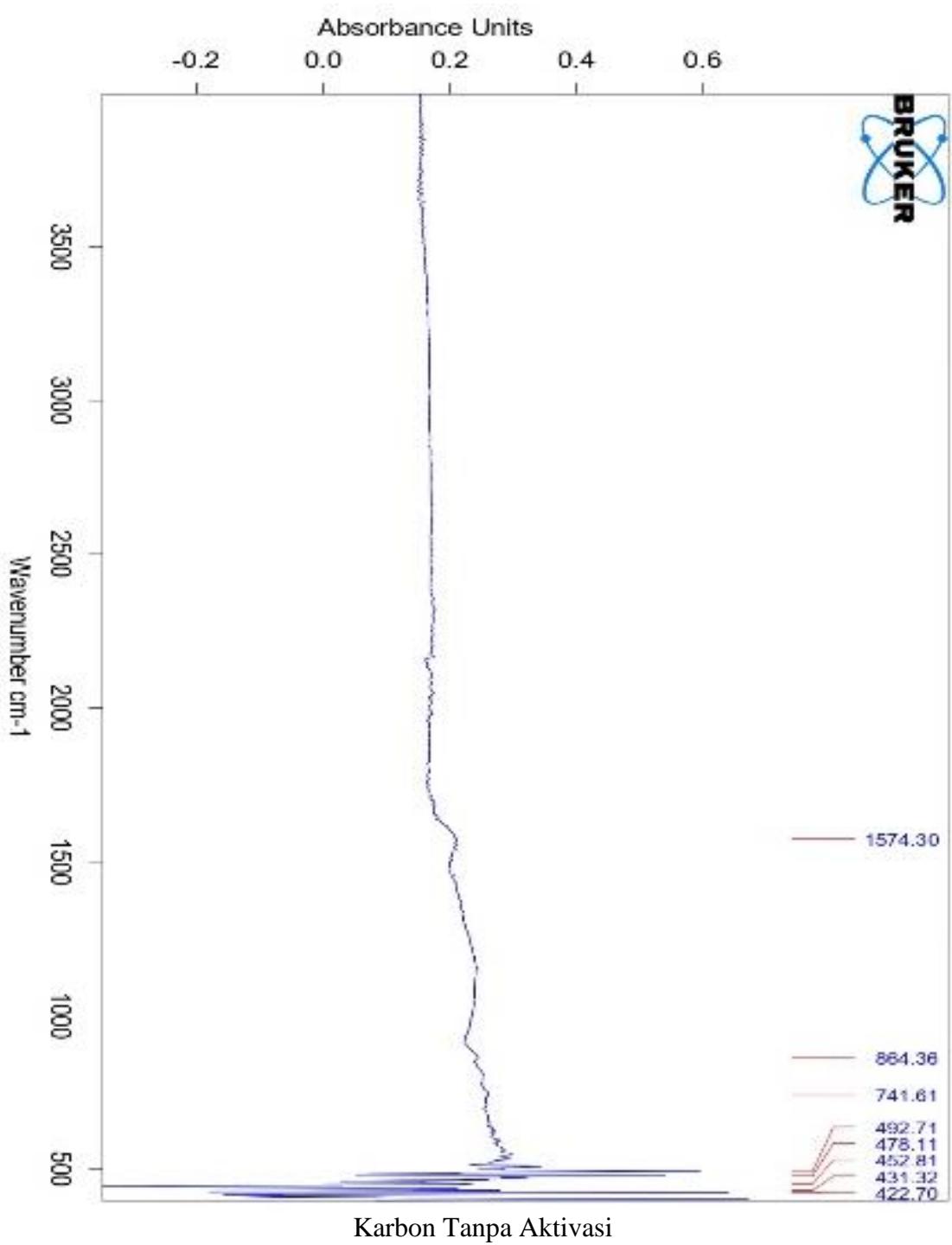
Pengujian Bilangan Iodin	 Titrasi dan penambahan amilum sampel pengujian bilangan iodin	 Warna larutan sampel sebelum (kanan) dan sesudah (kiri)
Pengujian FTIR		Pengujian FTIR
Pengujian Karbon Tempurung Kelapa pada Roti Tawar Gandum	 Pengemasan karbon dengan kertas silika jel	 Produk adsorben karbon aktif tempurung
	 Pengukuran suhu ruangan	 Pengamatan sampel pada ruangan / kamar

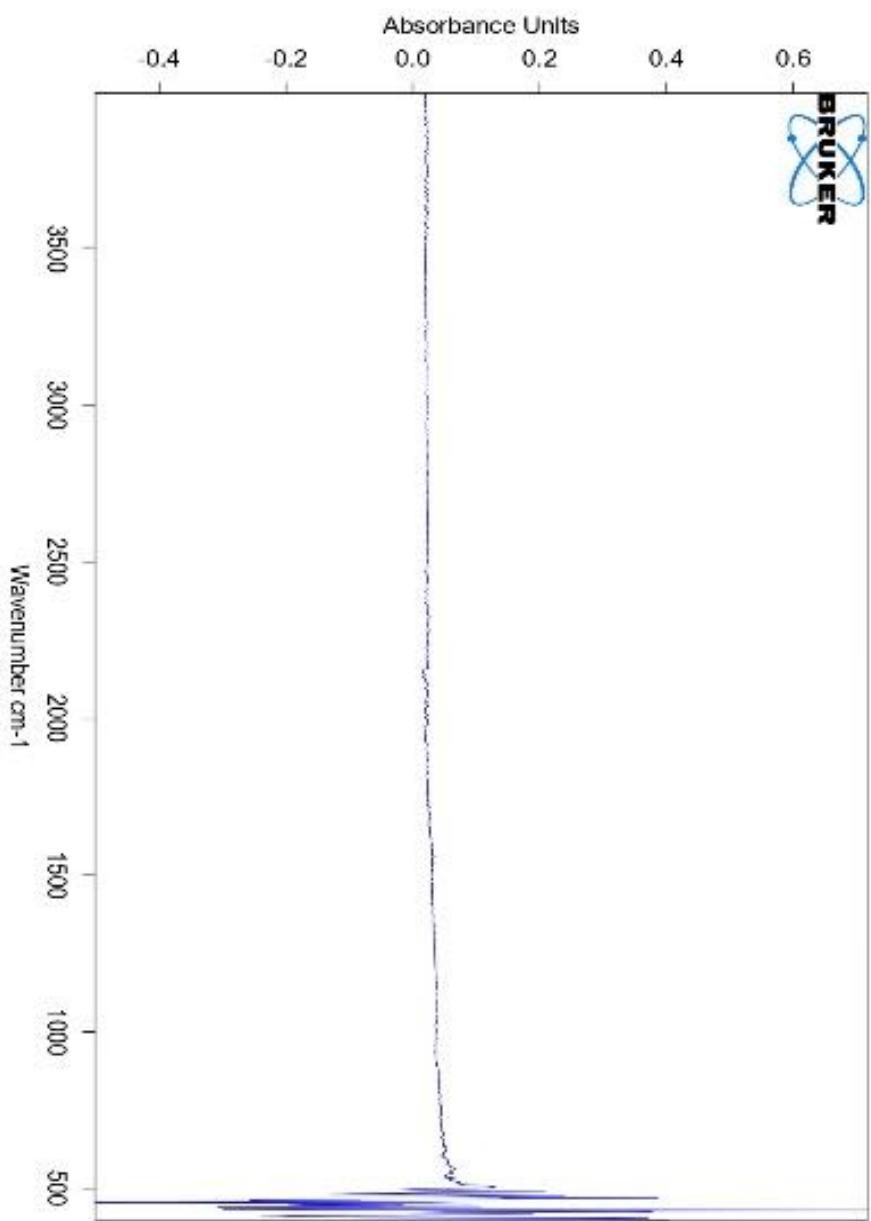
		Pengukuran suhu lemari		Pengamatan sampel pada lemari pendingin
		Penimbangan massa roti sebelum & sesudah		Penimbangan masa karbon sebelum & sesudah

Lampiran 2. Hasil Pengujian Gugus Fungsional (FTIR)

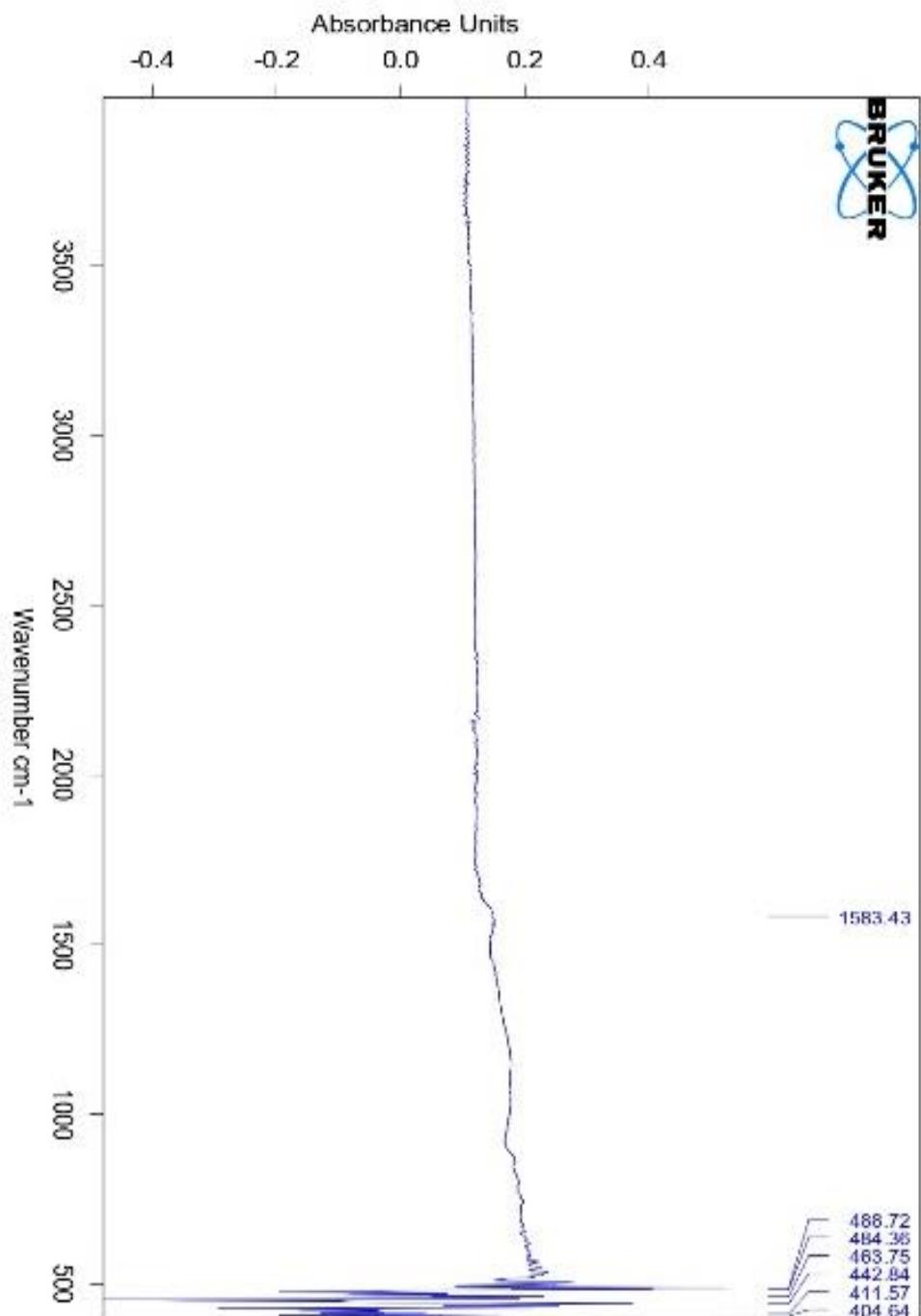


Teh Hijau



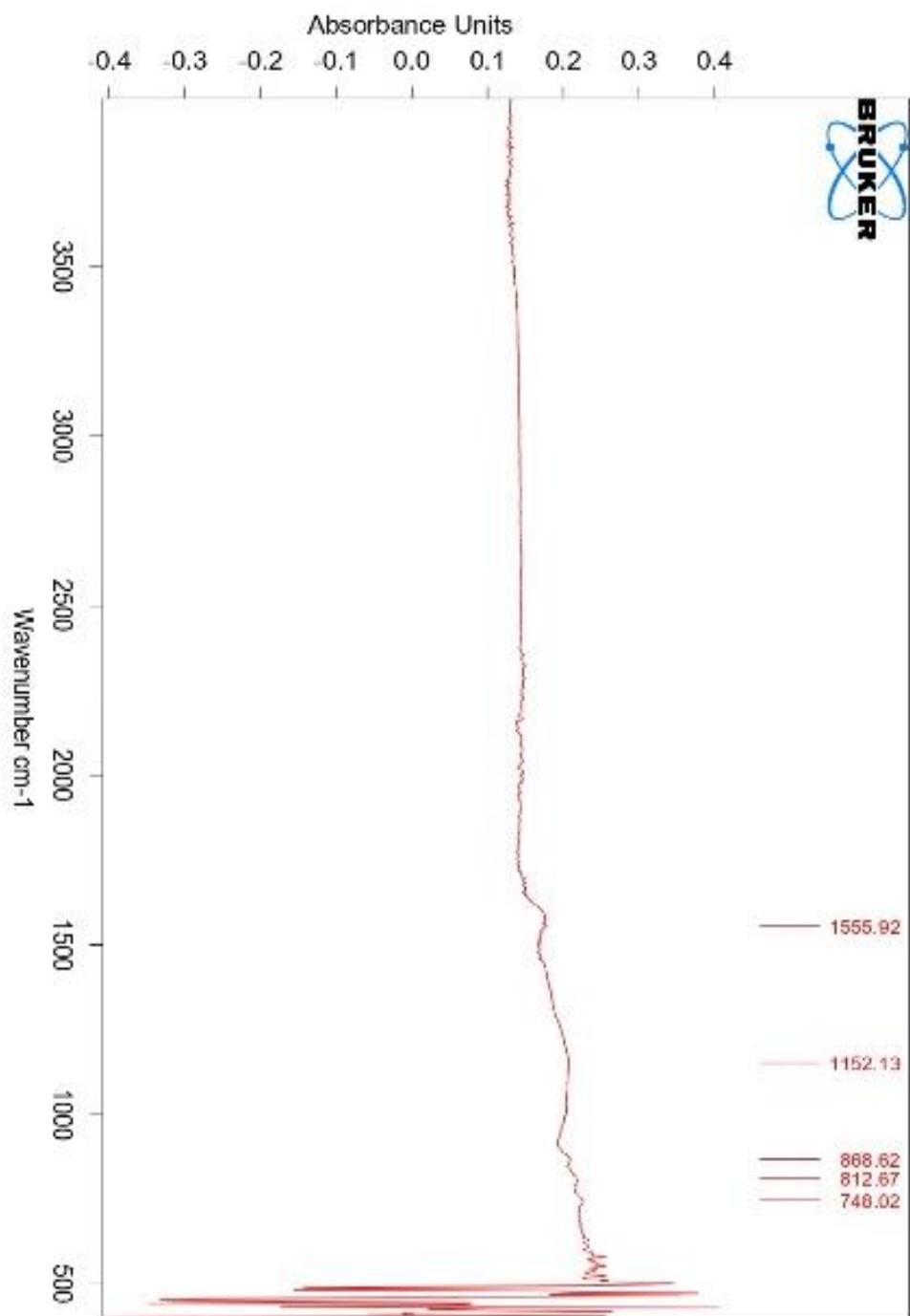


Karbon teraktivasi teh hijau 4 gram (variasi A)

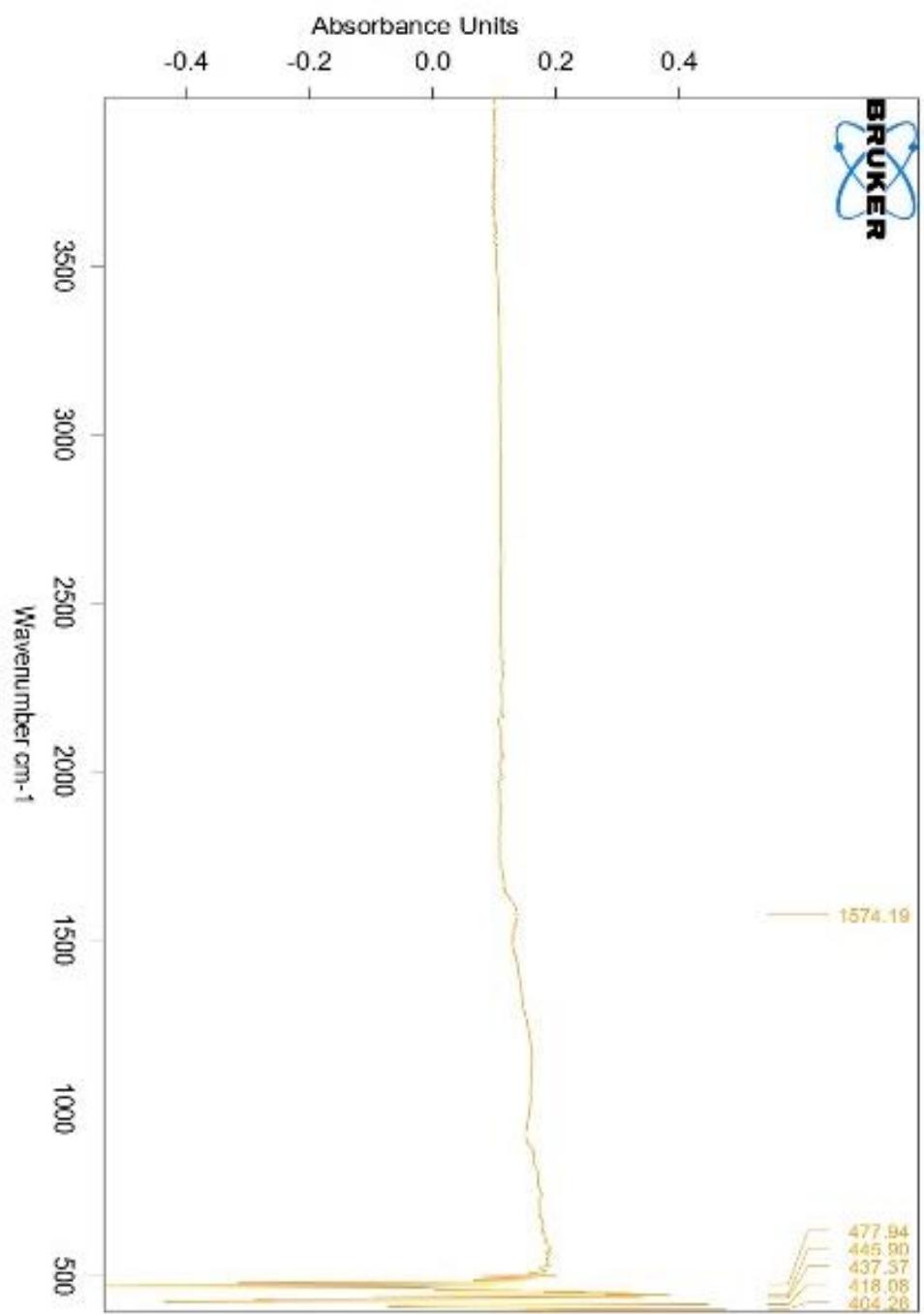


Karbon teraktivasi teh hijau 8 gram (variasi B)

Karbon teraktivasi teh hijau 12 gram (variasi C)



Karbon teraktivasi teh hijau 16 gram (variasi D)



Karbon teraktivasi teh hijau 20 gram (variasi E)

Lampiran 3. Perhitungan rendemen karbon aktif tempurung kelapa

- a) Karbon setelah pirolisis

$$R = \frac{M_{out}}{M_{in}} \times 100 \%$$

$$R = \frac{232,48 \text{ gram}}{800 \text{ gram}} \times 100 \%$$

$$R = 0,2906 \times 100 \%$$

$$R = 29,06 \%$$

Jadi, hasil rendemen karbon setelah proses karbonisasi dengan pirolisis yaitu 29,06 %.

- b) Karbon setelah penambahan aktivator teh hijau

- i) Variasi A massa teh hijau 4 gram

$$R = \frac{M_{out}}{M_{in}} \times 100 \%$$

$$R = \frac{83,3 \text{ gram}}{100 \text{ gram}} \times 100 \%$$

$$R = 0,833 \times 100 \%$$

$$R = 83,3 \%$$

Jadi untuk rendemen yang dihasilkan sebesar 83,3 % dari variasi A massa teh hijau 4 gram.

- ii) Variasi B massa teh hijau 8 gram

$$R = \frac{M_{out}}{M_{in}} \times 100 \%$$

$$R = \frac{83,6 \text{ gram}}{100 \text{ gram}} \times 100 \%$$

$$R = 0,836 \times 100 \%$$

$$R = 83,6 \%$$

Jadi untuk rendemen yang dihasilkan sebesar 83,6 % dari variasi A massa teh hijau 8 gram.

- iii) Variasi C massa teh hijau 12 gram

$$R = \frac{M_{out}}{M_{in}} \times 100 \%$$

$$R = \frac{83,4 \text{ gram}}{100 \text{ gram}} \times 100 \%$$

$$R = 0,834 \times 100 \%$$

$$R = 83,4 \%$$

Jadi untuk rendemen yang dihasilkan sebesar 83,4 % dari variasi A massa teh hijau 12 gram.

iv) Variasi D massa teh hijau 16 gram

$$R = \frac{M_{out}}{M_{in}} \times 100 \%$$

$$R = \frac{83,6 \text{ gram}}{100 \text{ gram}} \times 100 \%$$

$$R = 0,836 \times 100 \%$$

$$R = 83,6 \%$$

Jadi untuk rendemen yang dihasilkan sebesar 83,6 % dari variasi A massa teh hijau 16 gram.

v) Variasi E massa teh hijau 20 gram

$$R = \frac{M_{out}}{M_{in}} \times 100 \%$$

$$R = \frac{80,7 \text{ gram}}{100 \text{ gram}} \times 100 \%$$

$$R = 0,807 \times 100 \%$$

$$R = 80,7 \%$$

Jadi untuk rendemen yang dihasilkan sebesar 80,7 % dari variasi A massa teh hijau 20 gram.

Lampiran 4. Perhitungan Kadar Air Karbon Aktif Tempurung Kelapa

a) Karbon tanpa aktivasi

$$\text{Kadar Air (\%)} = \frac{43,25 - 43,21}{43,25 - 42,24} \times 100\%$$

$$\text{Kadar Air (\%)} = \frac{0,04}{1,01} \times 100\%$$

$$\text{Kadar Air (\%)} = 0,039 \times 100\%$$

$$Kadar Air (\%) = 3,9 \%$$

Jadi untuk kadar air karbon tempurung kelapa tanpa aktivasi sebesar 3,9 %.

- b) Karbon aktif tempurung kelapa variasi A (4 gram lar. aktivator teh hijau)

$$Kadar Air (\%) = \frac{51,6100 - 51,6043}{51,6100 - 50,6009} \times 100\%$$

$$Kadar Air (\%) = \frac{0,0057}{1,0091} \times 100\%$$

$$Kadar Air (\%) = 0,5648 \%$$

Jadi untuk kadar air karbon aktif tempurung kelapa variasi A dengan massa larutan aktivator 4 gram sebesar 0,5648 %.

- c) Karbon aktif tempurung kelapa variasi B (8 gram lar. aktivator teh hijau)

$$Kadar Air (\%) = \frac{49,8577 - 49,8505}{49,8577 - 48,8521} \times 100\%$$

$$Kadar Air (\%) = \frac{0,0072}{1,0056} \times 100\%$$

$$Kadar Air (\%) = 0,7159 \%$$

Jadi untuk kadar air karbon tempurung kelapa variasi B dengan massa larutan aktivator 8 gram sebesar 0,7159 %.

- d) Karbon aktif tempurung kelapa variasi C (12 gram lar. aktivator teh hijau)

$$Kadar Air (\%) = \frac{47,8301 - 47,8257}{47,8301 - 46,8213} \times 100\%$$

$$Kadar Air (\%) = \frac{0,0044}{1,0088} \times 100\%$$

$$Kadar Air (\%) = 0,4361 \%$$

Jadi untuk kadar air karbon tempurung kelapa variasi C dengan massa larutan aktivator 12 gram sebesar 0,4361 %.

- e) Karbon aktif tempurung kelapa variasi D (16 gram lar. aktivator teh hijau)

$$Kadar Air (\%) = \frac{43,2730 - 43,2698}{43,2730 - 42,2641} \times 100\%$$

$$Kadar Air (\%) = \frac{0,0032}{1,0089} \times 100\%$$

$$Kadar Air (\%) = 0,3171 \%$$

Jadi untuk kadar air karbon tempurung kelapa variasi D dengan massa larutan aktivator 16 gram sebesar 0,3171 %.

- f) Karbon aktif tempurung kelapa variasi E (20 gram lar. aktivator teh hijau)

$$Kadar Air (\%) = \frac{51,0412 - 51,0338}{51,0412 - 50,0372} \times 100\%$$

$$Kadar Air (\%) = \frac{0,0074}{1,0040} \times 100\%$$

$$Kadar Air (\%) = 0,7370 \%$$

Jadi untuk kadar air karbon tempurung kelapa variasi E dengan massa larutan aktivator 20 gram sebesar 0,7370 %.

Lampiran 5. Perhitungan Bilangan Iodin Karbon Aktif Tempurung Kelapa

- a) Karbon tempurung kelapa tanpa aktivasi

- (i) Percobaan pertama

$$Bilangan Iodium = \frac{\left(10 - \frac{V \times N}{0,1} \right) \times 12,69 \times 5}{W} \frac{mg}{g}$$

$$Bilangan Iodium = \frac{\left(10 - \frac{7,8 \times 0,1}{0,1} \right) \times 12,69 \times 5}{0,5} mg/g$$

$$Bilangan Iodium = \frac{(10 - 7,8) \times 12,69 \times 5}{0,5} \frac{mg}{g}$$

$$Bilangan Iodium = 279,18 mg/g$$

- (ii) Percobaan kedua

$$Bilangan Iodium = \frac{\left(10 - \frac{V \times N}{0,1} \right) \times 12,69 \times 5}{W} \frac{mg}{g}$$

$$\text{Bilangan Iodium} = \frac{\left(10 - \frac{8,1 \times 0,1}{0,1}\right) \times 12,69 \times 5}{0,5} \text{ mg/g}$$

$$\text{Bilangan Iodium} = \frac{(10 - 8,1) \times 12,69 \times 5 \text{ mg}}{0,5 \text{ g}}$$

$$\text{Bilangan Iodium} = 241,11 \text{ mg/g}$$

Jadi untuk rata – rata pengujian bilangan iodin karbon tempurung kelapa variasi A teraktivasi larutan aktivator 4 gram sebesar 260,14 mg/g.

- b) Karbon aktif tempurung kelapa variasi A (4 gram lar. aktivator teh hijau)

- i) Percobaan pertama

$$\text{Bilangan Iodium} = \frac{\left(10 - \frac{V \times N}{0,1}\right) \times 12,69 \times 5 \text{ mg}}{W \text{ g}}$$

$$\text{Bilangan Iodium} = \frac{\left(10 - \frac{7,8 \times 0,1}{0,1}\right) \times 12,69 \times 5}{0,5} \text{ mg/g}$$

$$\text{Bilangan Iodium} = \frac{(10 - 7,8) \times 12,69 \times 5 \text{ mg}}{0,5 \text{ g}}$$

$$\text{Bilangan Iodium} = 279,18 \text{ mg/g}$$

- ii) Percobaan kedua

$$\text{Bilangan Iodium} = \frac{\left(10 - \frac{V \times N}{0,1}\right) \times 12,69 \times 5 \text{ mg}}{W \text{ g}}$$

$$\text{Bilangan Iodium} = \frac{\left(10 - \frac{7,7 \times 0,1}{0,1}\right) \times 12,69 \times 5}{0,5} \text{ mg/g}$$

$$\text{Bilangan Iodium} = \frac{(10 - 7,7) \times 12,69 \times 5 \text{ mg}}{0,5 \text{ g}}$$

$$\text{Bilangan Iodium} = 291,87 \text{ mg/g}$$

Jadi, rata – rata pengujian bilangan iodin pada karbon tempurung kelapa tanpa aktivasi yaitu 285,52 mg/g.

c) Karbon aktif tempurung kelapa variasi B (8 gram lar. aktivator teh hijau)

i) Percobaan pertama

$$\text{Bilangan Iodium} = \frac{\left(10 - \frac{V \times N}{0,1}\right) \times 12,69 \times 5 \text{ mg}}{W \text{ g}}$$

$$\text{Bilangan Iodium} = \frac{\left(10 - \frac{7,5 \times 0,1}{0,1}\right) \times 12,69 \times 5}{0,5} \text{ mg/g}$$

$$\text{Bilangan Iodium} = \frac{(10 - 7,5) \times 12,69 \times 5 \text{ mg}}{0,5 \text{ g}}$$

$$\text{Bilangan Iodium} = 317,25 \text{ mg/g}$$

ii) Percobaan kedua

$$\text{Bilangan Iodium} = \frac{\left(10 - \frac{V \times N}{0,1}\right) \times 12,69 \times 5 \text{ mg}}{W \text{ g}}$$

$$\text{Bilangan Iodium} = \frac{\left(10 - \frac{7,6 \times 0,1}{0,1}\right) \times 12,69 \times 5}{0,5} \text{ mg/g}$$

$$\text{Bilangan Iodium} = \frac{(10 - 7,6) \times 12,69 \times 5 \text{ mg}}{0,5 \text{ g}}$$

$$\text{Bilangan Iodium} = 304,56 \text{ mg/g}$$

Jadi, rata – rata pengujian bilangan iodin pada karbon tempurung kelapa tanpa aktivasi yaitu 310,90 mg/g.

d) Karbon aktif tempurung kelapa variasi C (12 gram lar. aktivator teh hijau)

i) Percobaan pertama

$$\text{Bilangan Iodium} = \frac{\left(10 - \frac{V \times N}{0,1}\right) \times 12,69 \times 5 \text{ mg}}{W \text{ g}}$$

$$\text{Bilangan Iodium} = \frac{\left(10 - \frac{7,7 \times 0,1}{0,1}\right) \times 12,69 \times 5}{0,5} \text{ mg/g}$$

$$\text{Bilangan Iodium} = \frac{(10 - 7,7) \times 12,69 \times 5 \text{ mg}}{0,5 \text{ g}}$$

$$\text{Bilangan Iodium} = 291,87 \text{ mg/g}$$

ii) Percobaan kedua

$$\text{Bilangan Iodium} = \frac{\left(10 - \frac{V \times N}{0,1}\right) \times 12,69 \times 5 \text{ mg}}{W \text{ g}}$$

$$\text{Bilangan Iodium} = \frac{\left(10 - \frac{8,0 \times 0,1}{0,1}\right) \times 12,69 \times 5}{0,5} \text{ mg/g}$$

$$\text{Bilangan Iodium} = \frac{(10 - 8,0) \times 12,69 \times 5 \text{ mg}}{0,5 \text{ g}}$$

$$\text{Bilangan Iodium} = 253,80 \text{ mg/g}$$

Jadi, rata – rata pengujian bilangan iodin pada karbon tempurung kelapa tanpa aktivasi yaitu 272,83 mg/g.

e) Karbon aktif tempurung kelapa variasi D (16 gram lar. aktivator teh hijau)

i) Percobaan pertama

$$\text{Bilangan Iodium} = \frac{\left(10 - \frac{V \times N}{0,1}\right) \times 12,69 \times 5 \text{ mg}}{W \text{ g}}$$

$$\text{Bilangan Iodium} = \frac{\left(10 - \frac{8,0 \times 0,1}{0,1}\right) \times 12,69 \times 5}{0,5} \text{ mg/g}$$

$$\text{Bilangan Iodium} = \frac{(10 - 8,0) \times 12,69 \times 5 \text{ mg}}{0,5 \text{ g}}$$

$$\text{Bilangan Iodium} = 253,80 \text{ mg/g}$$

ii) Percobaan kedua

$$\text{Bilangan Iodium} = \frac{\left(10 - \frac{V \times N}{0,1}\right) \times 12,69 \times 5 \text{ mg}}{W \text{ g}}$$

$$\text{Bilangan Iodium} = \frac{\left(10 - \frac{7,5 \times 0,1}{0,1}\right) \times 12,69 \times 5}{0,5} \text{ mg/g}$$

$$\text{Bilangan Iodium} = \frac{(10 - 7,5) \times 12,69 \times 5 \text{ mg}}{0,5 \text{ g}}$$

$$\text{Bilangan Iodium} = 317,25 \text{ mg/g}$$

Jadi, rata – rata pengujian bilangan iodin pada karbon tempurung kelapa tanpa aktivasi yaitu 285,52 mg/g.

- f) Karbon aktif tempurung kelapa variasi E (20 gram lar. aktivator teh hijau)
- i) Percobaan pertama

$$\text{Bilangan Iodium} = \frac{\left(10 - \frac{V \times N}{0,1} \right) \times 12,69 \times 5}{W} \frac{\text{mg}}{\text{g}}$$

$$\text{Bilangan Iodium} = \frac{\left(10 - \frac{7,9 \times 0,1}{0,1} \right) \times 12,69 \times 5}{0,5} \text{ mg/g}$$

$$\text{Bilangan Iodium} = \frac{(10 - 7,9) \times 12,69 \times 5}{0,5} \frac{\text{mg}}{\text{g}}$$

$$\text{Bilangan Iodium} = 266,49 \text{ mg/g}$$

- ii) Percobaan kedua

$$\text{Bilangan Iodium} = \frac{\left(10 - \frac{V \times N}{0,1} \right) \times 12,69 \times 5}{W} \frac{\text{mg}}{\text{g}}$$

$$\text{Bilangan Iodium} = \frac{\left(10 - \frac{7,9 \times 0,1}{0,1} \right) \times 12,69 \times 5}{0,5} \text{ mg/g}$$

$$\text{Bilangan Iodium} = \frac{(10 - 7,9) \times 12,69 \times 5}{0,5} \frac{\text{mg}}{\text{g}}$$

$$\text{Bilangan Iodium} = 266,49 \frac{\text{mg}}{\text{g}}$$

Jadi, rata – rata pengujian bilangan iodin pada karbon tempurung kelapa tanpa aktivasi yaitu 266,49 mg/g.

Lampiran 6. Perhitungan Larutan Fenol 1000 ppm dalam 100 ml Aquades

$$\text{ppm} = \frac{\text{mg}}{L}$$

$$\text{ppm} = \frac{\text{mg}}{0,1}$$

$$mg = 1000 \times 0,1$$

$$mg = 100$$

$$gram = 0,1$$

Jadi, massa fenol yang dibutuhkan pada 100 ml aquades yaitu 0,1 gram.

Lampiran 7. Perhitungan Pengenceran Larutan Standar Fenol dalam 50 ml Aquades

- a) 1 ppm

$$1000 \text{ ppm} \times V_1 = 1 \text{ ppm} \times 50 \text{ ml}$$

$$V_1 = \frac{50}{1000} \text{ ml}$$

$$V_1 = 0,05 \text{ ml}$$

Jadi, massa fenol yang dibutuhkan pada larutan standar 1 ppm pada 50 ml aquades yaitu 0,05 ml.

- b) 5 ppm

$$1000 \text{ ppm} \times V_1 = 5 \text{ ppm} \times 50 \text{ ml}$$

$$V_1 = \frac{250}{1000} \text{ ml}$$

$$V_1 = 0,25 \text{ ml}$$

Jadi, massa fenol yang dibutuhkan pada larutan standar 5 ppm pada 50 ml aquades yaitu 0,25 ml.

- c) 10 ppm

$$1000 \text{ ppm} \times V_1 = 10 \text{ ppm} \times 50 \text{ ml}$$

$$V_1 = \frac{500}{1000} \text{ ml}$$

$$V_1 = 0,5 \text{ ml}$$

Jadi, massa fenol yang dibutuhkan pada larutan standar 10 ppm pada 50 ml aquades yaitu 0,5 ml.

- d) 15 ppm

$$1000 \text{ ppm} \times V_1 = 15 \text{ ppm} \times 50 \text{ ml}$$

$$V_1 = \frac{750}{1000} \text{ ml}$$

$$V_1 = 0,75 \text{ ml}$$

Jadi, massa fenol yang dibutuhkan pada larutan standar 15 ppm pada 50 ml aquades yaitu 0,75 ml.

e) 20 ppm

$$1000 \text{ ppm} \times V_1 = 20 \text{ ppm} \times 50 \text{ ml}$$

$$V_1 = \frac{1000}{1000} \text{ ml}$$

$$V_1 = 1 \text{ ml}$$

Jadi, massa fenol yang dibutuhkan pada larutan standar 20 ppm pada 50 ml aquades yaitu 1 ml.

f) 25 ppm

$$1000 \text{ ppm} \times V_1 = 25 \text{ ppm} \times 50 \text{ ml}$$

$$V_1 = \frac{1250}{1000} \text{ ml}$$

$$V_1 = 1,25 \text{ ml}$$

Jadi, massa fenol yang dibutuhkan pada larutan standar 1 ppm pada 50 ml aquades yaitu 1,25 ml.

Lampiran 8. Perhitungan Larutan Folin-Ciocalteu 14 % dalam 100 ml Aquades

$$M_1 \times V_1 = M_2 \times V_2$$

$$100 \% \times V_1 = 14 \% \times 100 \text{ ml}$$

$$V_1 = \frac{14 \% \times 100 \text{ ml}}{100 \%}$$

$$V_1 = 14 \text{ ml}$$

Jadi, Folin-Ciocalteu yang dibutuhkan sebesar 14 ml dengan penambahan aquades sebesar 100 ml – 14 ml yaitu 86 ml.

Lampiran 9. Perhitungan Na_2CO_3 5 % dalam 100 ml aquades

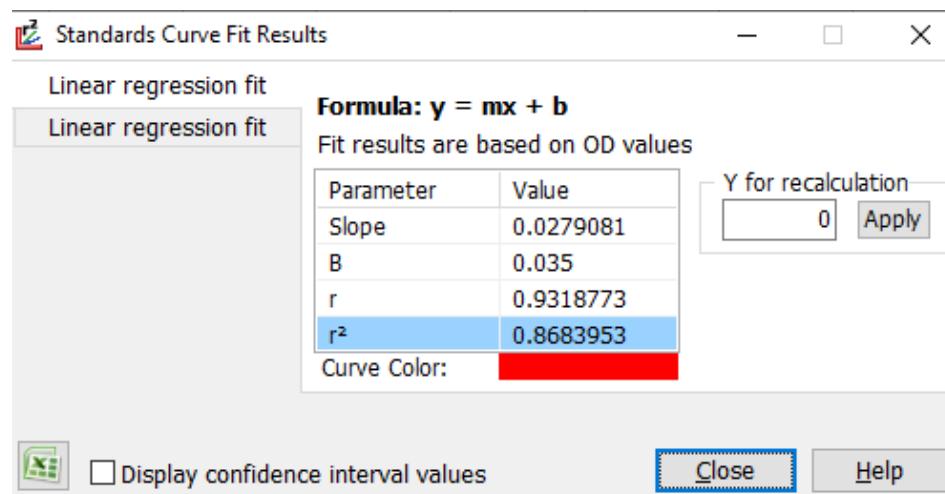
$$\% = \text{gram} \times \text{Lar. Aquades}$$

$$5 \% = \text{gram} \times 100 \text{ ml}$$

$$5 = \text{gram}$$

Jadi, Na_2CO_3 yang dibutuhkan sebesar 5 gram pada 100 ml aquades.

Lampiran 10. Kurva Standar Hasil Pengujian Spektrofotometri UV-VIS



Lampiran 11. Hasil Konsentrasi (ppm) dan Adsorbansi Pengujian Spektrofotometri UV-VIS

Sampel Pengujian	Konsentrasi Pembuatan (ppm)	Pengulangan	Konsentrasi Terukur (ppm)		Adsorbansi (OD)	
			Hasil	Rata – Rata	Hasil	Rata – Rata
Standar 1	1	1	0,699	0,7	0,054	0,054
		2	0,702		0,054	
Standar 2	5	1	5,619	5,687	0,192	0,193
		2	5,758		0,195	
Standar 3	10	1	10,449	11,239	0,326	0,347
		2	11,979		0,369	
Standar 4	15	1	15,035	15,009	0,454	0,453
		2	14,984		0,453	
Standar 5	20	1	19,937	20,156	0,591	0,597
		2	20,378		0,603	
Standar 6	25	1	24,849	24,699	0,728	0,724
		2	24,549		0,72	
Variansi A	-	1	3,436	3,466	0,131	0,131
		2	3,497		0,132	
Variansi B	-	1	7,632	7,824	0,248	0,253
		2	8,016		0,258	
Variansi C	-	1	12,416	12,323	0,381	0,378
		2	12,23		0,376	
Variansi D	-	1	13,623	13,514	0,415	0,412
		2	13,405		0,409	
Variansi E	-	1	20,209	20,177	0,599	0,598
		2	20,145		0,597	

Lampiran 12. Data Teori FTIR

Gugus	Senyawa	Frekuensi (cm⁻¹)	Lingkungan spektral cm⁻¹ (μ)	Nama ling- kungannya
OH	Alkohol	3580-3650	3333-3704	Lingkungan vibrasi ulur hidrogen
	Asam	2500-2700	(2,7-3,0 μ)	
NH	Amina primer dan sekunder	-3500 3310-3500	2857-3333	Lingkungan vibrasi ulur hidrogen
	Amida	3140-3320	(3,0-3,5 μ)	
	Alkuna	3300		
CH	Alkena	3010-3095		
	Aromatik	-3030		
	Alkana	2853-2962		
	Aldehida	2700-2900	2500-2857 (4,0-4,5 μ)	
SH	Sulfur	2500-2700		
C=C	Alkuna	2190-2260		
C≡N	Alkilnitril	2240-2260	2222-2500 (4,5-5,0 μ)	Lingkungan ikatan ganda tiga
-N=C=N	Iosianat	2240-2275		
	Arilnitril	2220-2240		
	Diimida	2130-2155	2000-2222 (5,0-5,5 μ)	
>N ₃ >CO	Azida	2120-2160		
	Aldehid	1720-1740	(818-2000) (5,5-6,0 μ)	
	Keton	1675-1725		
CN	Asam karbok- silat	1700-1725		
	Ester	2000-2300		
	Asilhalida	1755-1850	1667-1818 (6,0-6,5 μ)	Lingkungan ikatan ganda dua
	Amida	1670-1700		
CO	Oksim	1640-1690		
C=O	β-diketon	1540-1640		
C=C	Ester	1650		
N-H(b)	Alkena	1620-1680		
-N=N-	Amina	1575-1650	1538-1667	Daerah sidik jari
-C-NO ₂	Azo	1575-1630	(6,5-7,5 μ)	
-C-NO ₂	Nitro	1550-1570	1538-1667	
-C-NO ₂	Nitro aromatik	1300-1570		
C-O-C	Eter	1230-1270	1053-1333 (7,5-9,5 μ)	
-(CH ₂)n	Senyawaan lain	-722	666-900 (11-15,0 μ)	

(Sumber : (Sanjiwani *et al.*, 2020))

Lampiran 13. Selisih Peningkatan Massa Karbon dan Penurunan Massa Roti Tawar Gandum Variasi Pengujian Penyimpanan pad Ruangan atau Kamar

Variasi Pengujian	Satuan	Massa Karbon Tempurung Kelapa		Selisih Peningkatan Massa Karbon Tempurung Kelapa	Massa Roti Tawar Gandum		Selisih Penurunan Massa Roti Tawar Gandum
		Sebelum Pengujian	Setelah Pengujian		Sebelum Pengujian	Setelah Pengujian	
B1		-	-	-	28,9	28,8	0,1
C01		1	1,3	0,3	33,1	31,5	1,6
		2	2,3	0,3	27,1	26,5	0,6
		5	5,4	0,4	33,1	32,7	0,4
CA1		1	1,2	0,2	29,8	29,4	0,4
		2	2,4	0,4	31,9	31,5	0,4
		5	5,1	0,1	28,9	28,7	0,2
CB1		1	1,3	0,3	35,1	32,1	3,0
		2	2,2	0,2	28,7	28,5	0,2
		5	5,2	0,2	33,2	32,8	0,4
CC1		1	1,2	0,2	35,4	34,9	0,5
		2	2,3	0,3	29,7	29,6	0,1
		5	5,2	0,2	36,5	36,7	0,2
CD1		1	1,3	0,3	33,3	32,2	1,1
		2	2,3	0,3	41,6	40,4	1,2
		5	5,3	0,3	32,1	32,0	0,1
CE1		1	1,2	0,2	29,5	29,4	0,1
		2	2,3	0,3	34,5	34,2	0,3
		5	5,3	0,3	28,0	27,2	0,8

Lampiran 14. Selisih Peningkatan Massa Karbon dan Penurunan Massa Roti Tawar Gandum Variasi Pengujian Penyimpanan pad Ruangan atau Kamar

Variasi Pengujian	Satuan	Massa Karbon Tempurung Kelapa		Selisih Peningkatan Massa Karbon Tempurung Kelapa	Massa Roti Tawar Gandum		Selisih Penurunan Massa Roti Tawar Gandum	
		Sebelum Pengujian	Setelah Pengujian		Sebelum Pengujian	Setelah Pengujian		
B2		-	-	-	29,9	27,4	2,5	
C02	gram	1	1,2	0,2	39,7	38,2	1,5	
		2	2,3	0,3	34,6	33,6	1,0	
		5	5,4	0,4	36,9	35,8	0,8	
CA2		1	1,3	0,3	28,5	26,9	1,6	
		2	2,5	0,5	33,8	31,3	2,5	
		5	5,3	0,3	31,1	28,7	2,6	
CB2		1	1,1	0,1	33,7	31,3	2,4	
		2	2,2	0,2	27,6	25,6	2,0	
		5	5,4	0,4	33,3	30,7	2,6	
CC2		1	1,1	0,1	26,1	25,8	0,3	
		2	2,2	0,2	32,5	30,3	2,2	
		5	5,4	0,4	27,2	25,8	1,4	
CD2		1	1,1	0,1	34,9	28,2	6,7	
		2	2,2	0,2	33,3	26,7	6,6	
		5	5,4	0,4	28,0	26,7	1,3	
CE2		1	1,1	0,1	31,2	30,2	1,0	
		2	2,3	0,3	28,8	27,0	1,8	
		5	5,3	0,3	33,0	31,2	1,8	

BIODATA PENULIS



Nama : Seviana Nur Fajri
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 25 September 2001
Alamat : Kedondong RT 01 RW 03, Sokaraja, Bayumas, Jawa
Tengah
Telepon : 085801706645
Email : sefianafajri17@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Kedondong : Tahun 2007 - 2013
2. SMP N 2 Sokaraja : Tahun 2013 - 2016
3. SMA N 1 Sokaraja : Tahun 2016 – 2019
4. Politeknik Negeri Cilacap : Tahun 2019 - 2023

Penulis telah mengikuti Sidang Tugas Akhir pada Tanggal 3 Agustus 2023 sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Teknik Pengendalian Pencemaran Lingkungan.